

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. T P_{II}A₀ dengan *Pre eklampsia* berat menerapkan asuhan kebidanan menurut 7 Langkah Varney, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

1. Penulis mampu melakukan pengkajian baik data subyektif maupun data obyektif. Data subyektif diperoleh dari keluhan ibu yaitu ibu mengatakan gangguan penglihatan, pernafasan, nyeri kepala, mual muntah dan pusing. Sedangkan data obyektif diperoleh keadaan umum baik, tekanan darah 160/110 mmHg, suhu 36,4⁰ C, nadi 84 x/menit, respirasi 24 x/menit, protein urine (++) , terdapat oedema pada kaki.
2. Dari interpretasi data didapatkan diagnose kebidanan Ny. T P_{II}A₀ dengan *pre eklampsia* berat dengan masalah ibu mengatakan cemas, perut mules, kepala terasa pusing, dan kebutuhan yaitu informasi penyebab rasa mules pada perut dan pusing serta menganjurkan ibu untuk banyak istirahat.
3. Diagnosa potensial pada kasus ibu nifas Ny. T P_{II}A₀ dengan *pre eklampsia* berat akan terjadi *Eklampsia* pada kasus ini tidak terjadi *eklampsia* karena mendapatkan antisipasi dan penanganan yang tepat.
4. Tindakan segera pada kasus ibu nifas Ny.T P_{II}A₀ dengan *pre eklampsia* berat yaitu melakukan kolaborasi dengan dokter SpOG dalam pemberian terapi injeksi Mg SO₄ 40% sebanyak 4 gram disuntikan IV tiap 24 jam, Cefotaxim 1 gram tiap 12 jam. Untuk terapi oral : Dopamet 3 x 250 mg 1tablet /24 jam untuk mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah dan memantau protein urine Ny. T P_{II}A₀ agar tidak terjadi *eklampsia*.
5. Pada langkah rencana tindakan ini dengan mengobservasi vital sign, pemantauan tekanan darah, protein urine, menganjurkan Ny. T P_{II}A₀ untuk istirahat cukup, mengobservasi pengeluaran pervaginam, dan

memberi tau Ny. T PIIA0 untuk segera ganti softex bila sudah terasa penuh, beri terapi obat oral yaitu Cefodraxid 2 x 500 gram, Metrodraxil 3 x 500 gram, Sulfasferosus 1 x 1, Vitamin C 2 x 100 gram.

6. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yaitu dengan mengobservasi pengeluaran pervaginam dan memberitahu Ny. T PIIA0 untuk segera ganti softex bila sudah terasa penuh, beri terapi obat oral yaitu Cefodraxid 2 x 500 gram, Metrodraxil 3 x 500 gram, Sulfasferosus 1 x 1, Vitamin C 2 x 100 gram sehingga didapat hasil yang maksimal.
7. Sedang untuk langkah evaluasi didapatkan hasil Keadaan ibu baik, Tekanan darah 110/90 mmHg, Suhu 36 0 C, Nadi 76 x/menit, Respirasi 20 x/menit, oedema berkurang, protein urine berkurang menjadi (+).
8. Dalam penanganan ibu nifas Ny. T PIIA0 dengan pre eklampsia berat didapatkan kesenjangan antara teori dan praktek.
9. Pemecahan masalah pada ibu nifas Ny. T PIIA0 dengan pre eklampsia berat yaitu melakukan kolaborasi dengan dokter SpOG dalam pemberian terapi sehingga didapatkan hasil yang memuaskan yaitu keadaan ibu
10. baik, Tekanan darah 110/90 mmHg, oedema berkurang, protein urine berkurang menjadi 10 gram.

B. SARAN / MANFAAT

1. Bagi Pasien

Agar pasien diberikan informed consent secara lengkap sebelum dilakukan tindakan penyuntikan sehingga pasien tidak merasa cemas.

2. Bagi Penulis

Sebaiknya penulis mampu menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapat di lapangan dan selalu belajar untuk menambah pengetahuan-pengetahuan baru, khususnya dalam memberi asuhan kebidanan dengan ibu nifas dengan *pre eklampsia* berat.

3. Bagi Profesi

Sebaiknya tenaga kesehatan lebih memperhatikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan untuk mencegah komplikasi-komplikasi yang mungkin terjadi pada kasus dengan ibu nifas dengan pre eklampsia berat.

4. Bagi Institusi

a. Rumah Sakit

Sebaiknya tenaga kesehatan memperhatikan kembali dan meningkatkan asuhan kebidanan pada kasus dengan ibu nifas dengan pre eklampsia berat agar pelayanan kesehatan yang diberikan tepat dan optimal.

b. Pendidikan

Sebaiknya menambahkan referensi dalam menambah wawasan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada kasus dengan ibu nifas dengan pre eklampsia berat.

